

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025



PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA

Jl. Gatot Subroto No.35 A, Larangan, Candi, Sidoarjo
Telp.: 031 35917139 , Fax.: 031 8851085



1. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Pencapaian RAKB

No	Uraian/Tahun	N-1	
1.	Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
a.	Penghimpunan Dana	3.525	Rp.8.992.888.781
b.	Penyaluran Dana	227	Rp.13.055.056.272
2.	Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a.	Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp.13.055.056.272
b.	Total Non Kredit Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp.7.541.687.609
	Persentasi Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total KYD (%)		63,38%
3.	Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp.13.055.056.272	63,38%
a.	Energi Terbarukan	-	-
b.	Efisiensi Energi	-	-
c.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
d.	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-
e.	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
f.	Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
g.	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-
h.	Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
i.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-
j.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional atau Regional	-	-
k.	Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
l.	Kegiatan UMKM	Rp.13.055.056.272	63,38%

2. Visi dan Misi

1. Visi Utama BPR

Berusaha meraih profit / return yang wajar melalui usaha BPR baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga dapat menjamin kelangsungan dan pengembangan usaha yang memberi manfaat bagi kemakmuran dan kesejahteraan secara internal maupun eksternal

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi bank pilihan utama dalam Keuangan Berkelanjutan.

Bank pilihan utama andalan masyarakat Sidoarjo yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia, selaras dengan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

2. Misi Utama BPR

Mengelola dan memberdayakan BPR, betul-betul sebagai badan usaha yang sehat yang keberadaannya sangat dibutuhkan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan produktivitas perputaran keuangan dan perekonomian masyarakat

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

- Menciptakan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
- Menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

3. Tujuan RAKB

Tahun 2025, menjadi Bank yang unggul dan terdepan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia

Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan RAKB

Penyediaan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan.
Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.
Penyusunan Pedoman Tata Kelola Keberlanjutan dan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta Kebijakan Perkreditan.

4. Program yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB

Bank menetapkan rencana aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

RAKB BPR 5 (LIMA) TAHUNAN

Rencana lima tahun memuat paling sedikit:

1. Target kegiatan prioritas selama lima tahun
2. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun
 1. Indikator terkait dengan pengembangan produk dan/atau jasa;
 2. Indikator terkait pengembangan kapasitas intern bank;
 3. Indikator penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan BPR
1.	2025	Menerbitkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Produk dan /atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang baru, telah disalurkan kredit kepada beberapa unit usaha daur ulang limbah elektronik, kertas, dan plastik serta kepada beberapa UMKM produk kerajinan ramah lingkungan, dan lain-lain
2.	2025	Melakukan kajian-kajian terkait: <ol style="list-style-type: none">1. Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.2. Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan.3. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.4. Integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis bank.	Telah dilakukan kajian terkait pembiayaan usaha daur ulang limbah elektronik, kertas, plastik dan lainnya yang hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SPO dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

RAKB BPR 1 (SATU) TAHUN

Target Kegiatan Prioritas

- Triwulan I akan mengikutsertakan 1 [satu] Pegawai dalam training keuangan berkelanjutan [Kabag Operasional], Pejabat Khusus dan pengurus

Indikator Keberhasilan

Sebanyak 36 % dari total pengurus dan pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan akan diikuti Training Analisa Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenisnya.

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1.	Januari	Pengikutsertaan pengurus dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pengurus
2.	April	Pengikutsertaan pegawai bagian SDM dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pegawai bagian SDM
3.	April	Sosialisasi oleh Bagian SDM tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pegawai
4.	April	Pengikutsertaan pejabat dalam workshop yang khusus menangani konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pejabat khusus

5. Indikator Pengawasan dan Evaluasi dari PKB

Realisasi RAKB diawasi dan dievaluasi oleh berbagai unit kerja, termasuk unit kerja yang menangani manajemen risiko kredit. Unit kerja ini melakukan pengawasan dan evaluasi pada kualitas kredit, dan peringkat risiko debitur. Secara berkala, Unit Kerja yang khusus menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan menerima laporan dan mengadakan pertemuan dengan unit-unit terkait Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari pengawasan. Unit Kerja yang khusus menangani Keuangan Berkelanjutan bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan unit kerja lainnya yang terlibat dalam penyediaan data dan informasi Keuangan Berkelanjutan, dan melaporkan kinerja Keuangan Berkelanjutan dalam Laporan Keberlanjutan. Selain itu, bank juga melakukan audit berkala minimal 3 tahun sekali, untuk memastikan kebijakan, prosedur dan kinerja keberlanjutan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

6. Alokasi Sumber Daya

a. Anggaran

Bank menugaskan unit kerja yang khusus menangani kegiatan keuangan berkelanjutan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5 juta Per tahun untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

b. Sumber Daya dan Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

c. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB dan dapat melakukan secara mandiri implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) untuk mewujudkan kegiatan keuangan berkelanjutan, maka ditunjuk penanggung jawab pelaksanaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu Pejabat Eksekutif Operasional.

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

2. PROSES PENYUSUNAN RAKB

1. Penyusunan Laporan RAKB wajib mempertimbangkan keandalan informasi dan data yang disajikan. Proses penyusunan dengan menggunakan Standar Tertentu dengan mempertimbangkan “kinerja ekonomi, keamanan data dan privasi nasabah”.
2. Penyusunan dan implementasi RAKB senantiasa diawasi langsung oleh Direksi dengan dibantu oleh gabungan dari berbagai unit kerja yaitu Unit Kerja Operasional, Unit Kerja Manajemen Risiko, Unit Kerja SDM dan Unit Kerja pemasaran.
3. Penyusunan laporan RAKB secara internal dilakukan oleh Unit Kerja Khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan dan diverifikasi oleh Satuan Kerja Audit Internal. Pemeriksaan pihak internal melibatkan tim yang khusus menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan, seluruh kontributor data dan pejabat dari fungsi terkait, hingga mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam menyusun RAKB, Bank merujuk pada prinsip laporan yang mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

3. FAKTOR PENENTU RAKB

1. Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada

Rencana strategis bisnis kedepan akan mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek LST.

2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki Sekarang

1. Bank akan melakukan Restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis keuangan berkelanjutan.
2. Bank akan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki Sekarang

Pengelolaan risiko LST tidak lepas dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) karena sangat berpengaruh pada kesehatan bank.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal Jika Ada

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Strategi Komunikasi yang Ada

Bank terus berkomunikasi dan mengedukasi debitur terkait penyaluran kredit berorientasi LST atau green financing antara lain melalui penyuluhan, gathering atau sharing session yang dilakukan bersama setiap tahun.

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

Pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), bersamaan dengan pembenahan implementasi green banking secara internal.

7. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Isu Keuangan Berkelanjutan

Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk-produk berwawasan lingkungan.

4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

1. Program Prioritas

Peningkatan Portofolio Hijau sebagai bagian dari program aksi untuk penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Dasar Pemikiran

Sampai dengan 31 Desember 2024, Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan BPR masih belum dilakukan pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tujuan utama dari program prioritas BPR adalah:

1. Meningkatkan kapasitas internal dalam Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan Akses dan keterjangkauan produk dan layanan keuangan berkelanjutan bagi nasabah.
3. Meningkatkan dampak potensial dan aktual dari Kegiatan Keuangan Berkelanjutan pada pengambilan keputusan dan strategi bisnis di masa depan.
4. Mendukung terciptanya penerapan Perbankan Berkelanjutan, Pengembangan Budaya Berkelanjutan dan Penciptaan Nilai Berkelanjutan.

3. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1.	Penyusunan Program Prioritas Kegiatan Keuangan Berkelanjutan tahun 2025	14-12-2024	31-01-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja Bisnis & Kepatuhan /Manajemen Risiko	Unit Kerja SDM

Alokasi Anggaran: Rp.
2.500.000

4. Sumber Daya

1. Sumber Dana

Sumber dana untuk penyaluran kredit berkelanjutan TJSL berasal dari Dana Pihak Ketiga, Simpanan Bank Lain dan Linkage Program BPR dengan Bank Umum yang dianggarkan sekitar 40% dari seluruh Rencana Penyaluran Kredit di Tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan implementasi tata kelola keberlanjutan, dan pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR memiliki unit kerja khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. Unit kerja ini menjadi bagian dari Divisi SDM Perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab kepada Pejabat Eksekutif, yang kemudian disampaikan kepada Direktur Operasional untuk melaporkan kinerja Keuangan Berkelanjutan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

3. Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank tidak melakukan kerjasama dengan pihak ekstern (Konsultan) dan melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Mekanisme monitoring dan evaluasi untuk setiap program aksi, termasuk metode dan tahapan monitoring dan evaluasi tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi yang dilakukan secara periodik (triwulanan atau semesteran).

6. Tantangan dan Rencana ke Depan

1. Eksternal antara lain, adanya perubahan kebijakan pemerintah terkait pemberian insentif untuk program pembiayaan infrastruktur, bencana alam di suatu daerah yang telah dijadikan target pengembangan pasar oleh bank, dampak dari perang dagang berskala internasional.
2. Internal antara lain, perubahan kepemilikan yang berpengaruh pada fokus bisnis bank, menurunnya kinerja keuangan bank secara keseluruhan.
3. Tindakan antisipatif terhadap perubahan eksternal dan internal antara lain, melakukan lindung nilai untuk proyek yang terekspos risiko pasar, meningkatkan komunikasi dengan pemerintah pusat dan daerah melalui asosiasi, pengembangan jejaring (internasional, nasional, dan lokal).

5. TINDAK LANJUT RAKB

- Bank akan melakukan kaji ulang/ulang RAKB secara rutin untuk target/sasaran yang belum terealisasi /terimplementasi untuk dilakukan penyesuaian berdasarkan kemampuan dan kompleksitas usaha Bank.
- Kaji Ulang/Evaluasi terhadap RAKB BPR meliputi:
 1. Kompetensi Pegawai/Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
 2. Target dan Realisasi Keuangan Berkelanjutan.
 3. Tindak lanjut jika Realisasi Keuangan Berkelanjutan tidak mencapai target.
 4. Mitigasi risiko tidak terealisasinya RAKB BPR.